

Pelatihan dan Pendampingan Implementasi *Fundamental Digital Skills* dalam Pengajaran Bahasa Arab bagi Guru IMLA dan Forum MGMP Bahasa Arab Jawa Timur

¹Moh. Fery Fauzi*, ¹Moh. Fauzan, ¹Hatfina Izazi Asy-Syahida Imani, ¹Khurun 'Ainal Haq, ²Irma Anindiati,
¹Departemen Sastra Arab, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang
²CEO arabiiyun.com
Corresponding e-mail: *mohferyfauzi.fs@um.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan serta pendampingan keterampilan mengajar bahasa Arab abad 21 berbasis platform digital dan artificial intelligence untuk memberikan pengalaman belajar yang aktif, efektif, dan menyenangkan bagi siswa. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam 5 fase, yaitu: (1) sosialisasi kegiatan kepada para pengajar bahasa Arab di Jawa Timur yang tergabung dalam asosiasi pengajar bahasa Arab (IMLA Daerah Jawa Timur) dari unsur guru madin, TPQ, pesantren, sekolah/madrasah, dan kampus serta Forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (F-MGMP) Bahasa Arab Jawa Timur; (2) pengkajian technological pedagogical content knowledge (TPACK); (3) Focus Group Discussion (FGD) antara Tim Pengabdian dengan Pengurus IMLA Daerah Jawa Timur dan Forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (F-MGMP) Bahasa Arab Jawa Timur untuk menggali lebih detail problematika pembelajaran bahasa Arab di madin, pesantren, TPQ dll.; (4) pelatihan dalam bentuk workshop untuk mengembangkan fundamental digital teaching skills; dan (5) pendampingan untuk memastikan penerapan strategi gamifikasi dalam pengajaran bahasa Arab berbasis platform digital berjalan dengan lancar dan sesuai harapan. Subyek pengabdian adalah para pengajar bahasa Arab dari unsur guru madin, TPQ, pesantren, sekolah/madrasah, dan kampus. Hasil dari kegiatan ini adalah adanya upgrading skills dalam mengajar bahasa Arab yang inovatif, efektif, dan menyenangkan.

Kata kunci: Bahasa Arab, Fundamental Digital Teaching Skills, Platform Digital

1. PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan berbanding lurus dengan peningkatan kemampuan (*skills*) yang dimiliki oleh pengajar maupun lulusan. Salah satu upaya dalam memperbaiki mutu pendidikan adalah dengan meningkatkan profesionalitas pengajar Rusman et al., (2013). Mengadakan sebuah program pendidikan yang mengikuti perkembangan teknologi merupakan salah satu cara meningkatkan profesionalitas pengajar (Rozak, 2018; Fauzi, et al., 2020; Anisatin et al., 2021). Penerapan ICT untuk meningkatkan kualitas pembelajaran telah diteliti oleh para peneliti. Chang (2007) menyebutkan bahwa para pebelajar—dalam penelitian ini disebut siswa—lebih termotivasi dan menyukai kegiatan belajar

dengan unsur gamifikasi dan edutainment berbasis komputer. Siswa menjadi mandiri, aktif dan dapat melakukan eksplorasi dalam waktu singkat ketika belajar.

Meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Arab yang menyenangkan, mengandung unsur edutainment (Fauzi et al., 2019), dan berbasis teknologi di era digital saat ini bukan perkara mudah (Yusuf & Wekke, 2015). TPQ, madrasah diniyah (madin), pesantren, bahkan sebagian perguruan tinggi di Jawa Timur banyak mengalami banyak kendala dalam mengajarkan bahasa Arab (Ahmadi et al., 2018; Bako et al., 2018; Munip, 2020; Suroiyah & Zakiyah, 2021). Pengajar bahasa Arab masih banyak menerapkan cara mengajar konvensional hingga berdampak pada hasil pembelajaran. Untuk itu, penerapan keterampilan mengajar edutainment di era digital dengan memanfaatkan platform digital dalam bentuk gamifikasi pengajaran bahasa Arab sangat penting bagi guru untuk memberikan pengalaman belajar yang aktif, efektif, dan menyenangkan bagi siswa. Salah satu strategi untuk meningkatkan profesionalisme pengajar adalah dengan mengadakan program pendidikan yang mengikuti perubahan zaman dan pemanfaatan teknologi serta strategi pembelajaran menyenangkan terutama pasca pandemi Covid-19.

Dalam praktik pembelajaran bahasa Arab, tidak sedikit para pengajar bahasa Arab terutama di kalangan pesantren, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), madrasah diniyah (madin), sekolah/madrasah mengalami kesulitan mengajar bahasa Arab (Sauri, 2020; Jailani, 2022). Hal ini karena mereka hanya menguasai materi namun kurang mampu menguasai kelas dan strategi pembelajaran (Darwis, 2020). Lebih parah lagi, di era digital ini banyak guru yang tidak memanfaatkan teknologi untuk mengajar serta kurang menguasai metode pembelajaran utamanya di pesantren konvensional.

Tugas berat dalam mengajarkan bahasa Arab banyak diadukan para pengajar kepada asosiasi pengajar bahasa Arab yang bernama Ittihad Mudarrisi Al-Lughah Al-'Arabiyyah (IMLA) dan Forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (F-MGMP) Bahasa Arab di Jawa Timur. IMLA dan F-MGMP Jawa Timur menghadapi persoalan yang cukup rumit karena asosiasi ini menaungi pengajar bahasa Arab di semua kalangan, mulai pesantren, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), madrasah diniyah (madin), sekolah/madrasah, dan bahkan perguruan tinggi. IMLA harus menyelesaikan masalah ini dan memberikan edukasi secara kontinyu sebagaimana tercantum dalam visinya, "secara khusus, menjadi organisasi profesi, yang bersinergi dengan semua pihak yang berkepentingan, dalam membangun ulang dan mengembangkan karakter, kapasitas dan taraf hidup dosen/guru bahasa Arab, dalam rangka kesatuan budaya Indonesia-Islami".

Sebagai organisasi profesi nonprofit, IMLA berkomitmen mengajarkan bahasa Arab yang inovatif melalui para anggotanya. Hal ini perlu mendapat dukungan dan sinergi banyak pihak mengingat penduduk Jawa Timur yang mayoritas muslim dan banyak mempelajari bahasa Arab serta banyaknya pesantren. Pengurus IMLA Daerah Jawa Timur merupakan organisasi di tataran Provinsi sebagai 'anak' dari pusat. IMLA Daerah Jawa Timur berkantor pusat di Jalan Gajayana Nomor 50 Gedung C lantai 1 Kota Malang.

Informasi terkait asosiasi ini bisa diakses di laman <https://imla.or.id/>. Pengurus membiayai diri mereka sendiri untuk memberikan pembinaan dan pendampingan kepada seluruh pengajar bahasa Arab di Jawa Timur yang berasal dari unsur guru madin, TPQ, pesantren, sekolah/madrasah, dan kampus.

Target dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar para pengajar bahasa Arab madin, TPQ, pesantren, sekolah/madrasah, dan kampus mampu membuat dan mengembangkan berbagai bentuk pembelajaran bahasa Arab yang interaktif memanfaatkan *e-learning* dan berbagai platform digital berbasis *artificial intelligence*. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan implementasi *fundamental digital skills* dalam gamifikasi pengajaran bahasa Arab bagi Pengajar Asosiasi IMLA Jawa Timur dan F-MGMP Bahasa Arab Jawa Timur, guru bahasa Arab bisa membuat pembelajaran semakin menarik dan memenuhi capaian pembelajaran (CP) dengan cara yang menyenangkan dan relatif singkat.

2. METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam rangka meningkatkan keterampilan digital guru dalam gamifikasi pengajaran bahasa Arab untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi para pengajar bahasa Arab di Jawa Timur. Kegiatan ini dilakukan dalam 5 fase, yaitu: ***fase pertama***, sosialisasi kegiatan kepada para pengajar bahasa Arab untuk mengembangkan *fundamental digital teaching skills*. Hal ini dilakukan agar para pengajar bahasa Arab memahami skill mengajar di era digital 4.0; ***fase kedua***, pengkajian *technological pedagogical content knowledge* (TPACK); ***fase ketiga***, *Focus Group Discussion* (FGD) antara Tim Pengabdian dengan Pengurus IMLA Daerah Jawa Timur dan F-MGMP Jawa Timur; ***fase keempat***, pelatihan penerapan strategi gamifikasi dalam pengajaran bahasa Arab berbasis platform digital; dan ***fase kelima***, pendampingan terhadap mitra setiap bulan (selama 3 bulan) untuk memastikan penerapan strategi gamifikasi dalam pengajaran bahasa Arab berbasis platform digital berjalan dengan lancar dan sesuai harapan. Subyek pengabdian adalah para pengajar bahasa Arab madin, TPQ, pesantren, sekolah/madrasah, dan kampus yang tergabung dalam asosiasi IMLA Daerah Jawa Timur serta F-MGMP Jawa Timur.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh tim dosen Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang yang beranggotakan Moh. Fery Fauzi, S.Pd., M.Pd.I., M. Rizalul Furqon, M.Pd., Moh. Fauzan, S.Pd., M.Pd.I.. Asosiasi IMLA Daerah Jawa Timur serta F-MGMP Jawa Timur sebagai mitra pengabdian tersebut. Dalam pelaksanaannya, pengabdian ini terdiri dari beberapa fase. Fase pertama merupakan fase edukasi dan pelatihan pendampingan implementasi *fundamental digital skills*

dalam gamifikasi pengajaran bahasa Arab. Fase tersebut terdiri dari beberapa tahapan, di antaranya: (1) tim pengabdian membuat *flowchart* dan *story board* untuk *website* yang akan dimanfaatkan dan (2) pembuatan bahan dan materi yang diperlukan dalam *website*. Dilanjutkan dengan fase kedua, yakni pelaksanaan kajian *technological pedagogical content knowledge* (TPACK). Prosesnya dimulai dari pengembangan indikator yang digunakan, yakni SK dan KD yang dilanjutkan dengan analisis pembelajaran. Langkah selanjutnya adalah melakukan identifikasi materi ajar, mengembangkan kegiatan pembelajaran, pengalokasian waktu, pengembangan penilaian, dan langkah terakhir adalah penentuan sumber/bahan/alat yang digunakan.

Fase tiga sekaligus fase terakhir dari kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan dan pendampingan *e-learning* berbasis Moodle dengan TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Fase terakhir ini dilaksanakan selama dua hari, yakni pada tanggal 14 Oktober 2023. Konsep dalam fase ini membahas tentang model pembelajaran bahasa Arab online yang terdiri dari metode *drill*, tutorial, simulasi, dan pendampingan.



Gambar 1. Publikasi Kegiatan Pelatihan di Media Massa

Kegiatan pengabdian ini mengasah keterampilan pengajar bahasa Arab secara utuh untuk dapat memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran di era teknologi industri 4.0 dan mampu menerapkannya di tempat kerja dengan baik dalam bentuk gamifikasi. Pelatihan dan pendampingan *e-*

learning yang dilaksanakan ini mendukung kemajuan pendidikan di era disrupsi dengan pola pikir yang terbuka dan berkembang menjadi aspek pentingnya. Melalui pola berpikir yang maju dan dengan mengedepankan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sangat mendukung kemajuan bidang pendidikan di Indonesia (Salsabila & dkk, 2020). Pada era inilah pemanfaatan pola pikir terbuka seorang pendidik untuk beradaptasi dan mampu mencapai perubahan yang baik untuk kemajuan dunia pendidikan (Rosyadi & dkk, 2020).

Kegiatan pengabdian ini mengasah keterampilan para pengajar bahasa Arab yang tergabung di dalam asosiasi IMLA Daerah Jawa Timur serta F-MGMP Jawa Timur sebagai seorang tenaga pendidik tentang inovasinya dalam mengajar. Selain itu, juga menunjang kreativitas pendidik dalam menerapkan media pembelajaran yang lebih interaktif dari sebelumnya (Albab, 2020). Dengan adanya pelatihan ini pula dapat mengevaluasi kondisi dan hasil pembelajaran di era disrupsi dengan pembelajaran konvensional (Noviana, 2019).

Pelatihan *e-learning* dilaksanakan secara luring dengan menghadirkan empat pemateri dari Tim Dosen dan Mahasiswa Departemen Sastra Arab UM, yakni Moh. Fery Fauzi, S.Pd., M.Pd.I.; Moh. Fauzan, S.Pd., M.Pd., M.Pd.I.; Hatfina Izazi Asy-Syahida Imani; dan Khurun 'Ainal Haq. Materi yang disampaikan mengenai pemanfaatan aplikasi *website*, desain pembelajaran daring asinkronus, pemanfaatan *microlearning*, dan *digital fundamental teaching skills* dalam pembelajaran bahasa Arab serta Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis *Artificial Intelligence*.



Gambar 2. Kegiatan Pendampingan

Pada Sabtu, 14 Oktober 2023, kegiatan pelatihan pendampingan implementasi *fundamental digital skills* dalam gamifikasi pengajaran bahasa Arab secara luring di Laboratorium SMA Islam Almaarif Singosari Kabupaten Malang. Pada sesi pendampingan peserta diarahkan untuk membagi diri ke dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari empat hingga lima peserta. Peserta berpartisipasi penuh dalam hal ini dan memiliki antusias yang sangat tinggi dalam mengikuti setiap proses pendampingan. Hal ini ditunjukkan dari peran aktif peserta di setiap langkah kegiatan. Tak hanya itu, sebagai upaya mendukung kemampuan peserta dalam pelatihan pendampingan implementasi *fundamental digital skills* dalam gamifikasi pengajaran bahasa Arab, tim pengabdian juga menyediakan tutorial yang mudah dipahami berbentuk video dan dapat diakses kapanpun.

Keberhasilan program pengabdian ini didukung dengan meningkatnya kemampuan digital yang dimiliki peserta dalam pelatihan pendampingan implementasi *fundamental digital skills* dalam gamifikasi pengajaran bahasa Arab. Pemanfaatan teknologi pembelajaran ini akan mempermudah mereka dalam merumuskan media pembelajaran bahasa Arab berbasis *artificial intelligence* untuk siswa.

Sebagai bentuk evaluasi kegiatan pengabdian Pelatihan implementasi *fundamental digital skills* dalam gamifikasi pengajaran bahasa Arab, peserta diberi angket evaluasi kegiatan. Dalam angket tersebut terdiri atas respons peserta pelatihan tentang manfaat setelah ikut serta dalam kegiatan dan beberapa saran yang disampaikan untuk mendukung perbaikan kegiatan pengabdian selanjutnya. Respons tersebut dapat terlihat dari grafik berikut.



Gambar 3. Hasil Survei Pasca Pelatihan tentang Kesiapan Mengimplementasikan Materi



Gambar 4. Hasil Survei Peningkatan Keterampilan Digital Pasca Pelatihan

Berdasarkan gambar 1 dan 2, respons peserta setelah dilaksanakannya pelatihan dan pendampingan *e-learning* keterampilan digital peserta meningkat dalam mengembangkan media pembelajaran interaktif. Selain itu, para peserta juga akan mengimplementasikan materi yang telah mereka terima selama proses pelatihan dan pendampingan. Hal ini akan mewujudkan kelas pembelajaran bahasa Arab yang interaktif.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh tim dosen Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang yang beranggotakan Moh. Fery Fauzi, S.Pd., M.Pd.I., M. Rizalul Furqon, M.Pd., Moh. Fauzan, S.Pd., M.Pd.I. Asosiasi IMLA Daerah Jawa Timur dan F-MGMP Bahasa Arab Jawa Timur merupakan mitra pengabdian tersebut. Guru dan pengajar bahasa Arab memiliki tuntutan untuk memiliki kemampuan dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab yang efektif dan interaktif terutama di masa pandemi Covid-19. Dengan demikian, kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan mengembangkan inovasi pembelajaran bahasa Arab dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pengabdian ini menghasilkan beberapa hal, di antaranya lebih dari 70% peserta mendapat tambahan pengetahuan digital dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, sebanyak > 60% mereka mampu mengimplementasikan materi pelatihan yang telah didapatkan, yakni berupa skill digital dasar dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab yang interaktif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami persembahkan kepada Ketua Departemen Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang (UM) yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Ketua LPPM Universitas Negeri Malang yang telah memberikan support dana dan kebijakan kegiatan ini melalui dana PNPB. Semoga artikel ini membawa manfaat bagi penulis untuk terus bersemangat mengabdikan dan juga para pembaca.

DAFTAR RUJUKAN

- Anisatin, L., Sunarto, S., & Fauzi, M. F. (2021). Development of mE-Book Based Practical Arabic syntax. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 5(2), 187–203. <https://doi.org/10.18326/lisania.v5i2.187-203>
- Ahmadi, M., Istita'ah, K., Sholihah, N. R., & Arifah, Z. (2018). Penggerakan Program Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 3(1), 70-80.
- Bako, F. M., Masrurah, F., Tuli, F., & Arifah, D. (2018). Pengawasan Dan Evaluasi Program Bahasa Arab Di Pondok Pesantren. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 3(1), 61-69.
-

- Chang, M. M. (2007). Enhancing web-based language learning through self-monitoring. *Journal of Computer Assisted Learning*, 23(3), 187–196. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2729.2006.00203.x>
- Darwis, M. (2020). Revitalisasi Peran Pesantren Di Era 4.0. *Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 6(1), 128-137.
- Fauzi, M. F., & Anindiati, I. (2020). *E-Learning Pembelajaran Bahasa Arab*. UMM Press.
- Fauzi, M. F., & Anindiati, I. (2021). Improving the Motivation of Students in Arabic Language Learning through Learning Management System. *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 4(3), 257-274.
- Fauzi, M. F., Buhun, M. F., & Purwadi, A. (2019). The influence of teams games tournament (TGT) toward students' interest in Arabic language learning. *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 2(2), 135-148.
- Fauzi, M. F., Murdiono, M., Anindiati, I., Nada, A. L. I., Khakim, R. R., & Mauludiyah, L. (2020). Developing Arabic Language Instructional Content in Canvas LMS for the Era and Post Covid-19 Pandemic. *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 3(3), 161–180. <https://doi.org/10.22219/jiz.v3i3.15017>
- Jailani, M. (2022). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum Merdeka di Pondok Pesantren. *Jurnal Praktik Baik Pembelajaran Sekolah dan Pesantren*, 1(01), 7-14.
- Kholisin, K., Nisa, B. F., Anam, F. K., & Fauzi, M. F. (2022). Developing Hiwaruna as Arabic Conversation Book for Speaking Skills in Islamic Boarding School. *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 5(2), 209-224.
- Munip, A. (2020). Tantangan dan prospek studi bahasa arab di Indonesia. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2), 301-316.
- Rozak, A. (2018). Modernisme Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pesantren di Rangkasbitung Banten. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 3(2), 167-180.
- Sauri, S. (2020). Sejarah Perkembangan Bahasa Arab dan Lembaga Islam di Indonesia. *INSANCITA*, 5(1), 73-88.
- Suroiyah, E. N., & Zakiyah, D. A. (2021). Perkembangan Bahasa Arab Di Indonesia. *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 60-69.
- Rusman, R., Deni Kurniawan, & Riyana, C. (2013). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Kamunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Rajawali Press.
- Windariyah, D. S. (2018). Kebertahanan Metode Hafalan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1(2), 309-324.
- Yusuf, M., & Wekke, I. S. (2015). Active learning on teaching Arabic for special purpose in Indonesian Pesantren. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 191, 137-141.